



# BEGINNER

## Journal of Teaching and Education Management

Journal Website: <https://beginner.my.id/>

ISSN: 2987-596X (Online)

DOI: <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i1.44>

Vol. 2 No. 1 (2024)

pp. 51-60

Research Article

## Analisis Taksonomi Bloom Revisi Kognitif dalam Dokumen RPP PAI di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Wildani Firdaus<sup>1</sup>, Khozin<sup>2</sup>

1. Universitas Muhammadiyah Malang; [wildanifirdaus02@gmail.com](mailto:wildanifirdaus02@gmail.com)
2. Universitas Muhammadiyah Malang; [khozin@umm.ac.id](mailto:khozin@umm.ac.id)



Copyright © 2024 by Authors, Published by BEGINNER: Journal of Teaching and Education Management. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 15, 2024

Revised : March 08, 2024

Accepted : May 02, 2024

Available online : June 25, 2024

**How to Cite:** Wildani Firdaus, & Khozin. (2024). Cognitive Revised Bloom's Taxonomy Analysis in RPP PAI Documents in Senior High Schools (SMA). *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i1.44>

### Cognitive Revised Bloom's Taxonomy Analysis in RPP PAI Documents in Senior High Schools (SMA)

**Abstract.** In 1956 Benjamin S. Bloom formulated the concept of Bloom's Taxonomy, which became known as Bloom's Taxonomy along with the evolution of educational theory. Anderson and Krathwohl then revised Bloom's Taxonomy, describing two main dimensions, namely cognitive processes and levels of knowledge. In the learning context, especially in Islamic Religious Education subjects in Senior High Schools (SMA), an essential first step is the preparation of effective learning tools, including quality learning implementation planning (RPP) based on the 2013 curriculum, with

a focus on core competencies. and basic competencies. Analysis of the distribution of cognitive levels in the RPP documents for Core Competencies (KI)-3, KI-4, Basic Competencies (KD)-3, and KD-4 shows that the levels of understanding (C2), application (C3), and analysis (C4) included in the learning process. Therefore, in the context of Islamic Religious Education, these subjects have achieved higher order thinking skills (HOTS).

**Keywords:** Bloom's Taxonomy, Cognitive, RPP, PAI

**Abstrak.** Pada tahun 1956 Benjamin S. Bloom memformulasikan Konsep Taksonomi Bloom, yang kemudian dikenal sebagai Taksonomi Bloom seiring dengan evolusi teori pendidikan. Anderson dan Krathwohl kemudian merevisi Taksonomi Bloom, menggambarkan dua dimensi utama, yakni proses kognitif dan tingkat pengetahuan. Dalam konteks pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA), langkah awal yang esensial adalah penyusunan perangkat pembelajaran yang efektif, termasuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkualitas dan berlandaskan pada kurikulum 2013, dengan fokus pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Analisis distribusi tingkat kognitif dalam dokumen RPP untuk Kompetensi Inti (KI)-3, KI-4, Kompetensi Dasar (KD)-3, dan KD-4 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4) tercakup dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran tersebut telah mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS).

**Kata kunci:** Taxonomy Bloom, Kognitif, RPP, PAI

## **PENDAHULUAN**

Sejarah terbentuknya Konsep Taksonomi Bloom dimulai pada awal tahun 1950-an ketika, dalam Konferensi Asosiasi Psikolog Amerika, Bloom dan rekan-rekannya menyampaikan temuan bahwa sebagian besar evaluasi hasil belajar di sekolah lebih sering mengevaluasi kemampuan siswa dalam menghafal. Menurut mereka, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar pertanyaan hanya Taksonomi adalah proses pengelompokan objek berdasarkan karakteristik khususnya (Nafiati, 2021). Dalam konteks pendidikan, taksonomi digunakan untuk mengelompokkan tujuan instruksional. Tujuan pembelajaran, tujuan penampilan, atau sasaran belajar dikelompokkan ke dalam tiga domain umum, yaitu: (1) domain kognitif, yakni berkaitan dengan tujuan dalam pembelajaran yang menitik fokuskan pada kemampuan berpikir; (2) domain afektif, melibatkan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati; (3) domain psikomotor, berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka (Husnahwati & Mannurung, 2023).

Berdasarkan Taksonomi Bloom, kemampuan berpikir kognitif dapat dikategorikan ke dalam enam bagian. Revisi ranah kognitif oleh Anderson dan Krathwohl mencakup dimensi mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). Dalam ranah menganalisis, terlibat proses untuk memecah

materi menjadi bagian-bagian kecil, menentukan hubungan antar bagian, serta mengidentifikasi struktur keseluruhan (Mohammad Affandi, 2021).

Sejumlah murid Bloom, termasuk Lorin Anderson dan Krathwohl, bersama beberapa ahli psikologi di aliran kognitivisme, mengadakan revisi terhadap taksonomi Bloom guna menyesuaikannya dengan kemajuan zaman. Perbaikan itu lalu diumumkan pada tahun 2001 dengan istilah "Revisi Taksonomi Bloom". Revisi ini terbatas pada aspek kognitif, yang melibatkan dua perubahan kata kunci:

1. Penggantian kata kunci dari bentuk kata benda menjadi kata kerja pada setiap tingkatan taksonomi
2. Meskipun hampir semua tingkatan hierarki mengalami perubahan, susunan tingkatan tetap sama, yaitu dari tingkat terendah hingga tertinggi (Mahmudi et al., 2022).

**Tabel 1.** Perbandingan taksonomi bloom dan revisinya ranah kognitif

NO	Taxonomy Bloom	Revisi Taxonomy Bloom	Dimensi Berpikir Proses
C1	Pengetahuan	Mengingat	<i>Lower Order Thinking Skills</i>
C2	Pemahaman	Memahami	
C3	Penerapan	Mengaplikasikan	
C4	Analisis	Menganalisis	<i>Higher Order Thinking Skills</i>
C5	Sintesis	Mengevaluasi	
C6	Evaluasi	Mencipta	

Proses pengajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA), perlu dimulai dengan menyusun rangkaian perangkat pembelajaran yang optimal, khususnya melalui perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terstruktur dan berdasarkan pada kurikulum 2013 dengan memperhatikan kompetensi inti dan kompetensi dasar. RPP memiliki peran sentral karena berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam menjalankan peran-perannya selama kegiatan belajar mengajar. Dokumen RPP yang terdiri dari skenario mencakup tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap sesi pembelajaran. Meskipun demikian, kendati RPP disusun secara optimal, evaluasi terhadap tingkat pencapaian tujuan pembelajaran tetap perlu dilakukan melalui proses penilaian (Indrayono, 2022).

Penilaian dapat dilaksanakan melalui pemberian tes kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam setiap RPP yang telah disiapkan. Proses penilaian ini memiliki peran yang sangat signifikan sebagai sarana umpan balik, koreksi dan peningkatan bagi guru terhadap kualitas RPP yang telah disusun. Tes yang diberikan kepada siswa dan dievaluasi oleh guru seharusnya mencerminkan konsep dan materi ekonomi yang telah diajarkan kepada mereka.

Hal ini merupakan tolok ukur untuk menentukan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan oleh sekolah, menjadi indikator keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang disusun oleh guru (Setiana, 2018).

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan, di mana data dikumpulkan melalui pencarian dan rekonstruksi informasi dari berbagai macam sumber, termasuk jurnal, buku, serta penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Fadli, 2021). Jenis penelitian ini melibatkan analisis berdasarkan studi literatur yang mencakup buku, literatur, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian secara kualitatif dengan menguraikan dalam bentuk bahasa tertulis (Humairah et al., 2023). Untuk memfasilitasi pendekatan ini, peneliti perlu mendalaminya dengan memahami proses pengumpulan dan interpretasi terhadap kerangka kerja yang terdapat dalam sumber kepustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambar. 2 RPP PAI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 BUAY PEMUKA BANGSA RAJA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI / GANJIL
Materi Pokok	: Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar		Indikator
1.8	Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam</li> </ul>
2.8	Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah</li> </ul>
3.8	Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.</li> <li>Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>Membedakan antara khutbah, tablig, dan dakwah.</li> <li>Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.</li> <li>Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> </ul>
4.8	Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li> <li>Menyajikan paparan tentang hikmah dan</li> </ul>

**Tabel. 3.** Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Kata Kerja Operasional	Tingkat Kompetensi
1. Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam.	Menerapkan	C3
2. Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.	Menjelaskan	C1
3. Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah.	Menjelaskan	C1
4. Membedakan antara khutbah, tablig, dan dakwah.	Membedakan	C2
5. Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.	Menjelaskan	C1
6. Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.	Menganalisis	C4
7. Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.	Menyimpulkan	C2

8. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.	Menyajikan	C2
9. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.	Menyajikan	C2
10. Membiasakan khutbah, tablig, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.	Membiasakan	C3

**Tabel. 4.** Analisis Tingkat Kognitif Kegiatan Inti

<b>Kegiatan Inti</b>	<b>KKO</b>	<b>Tingkat Kompetensi</b>
KEGIATAN LITERASI : Motivasi dan panduan akan diberikan kepada Peserta didik untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi suatu tayangan dan bahan bacaan tentang materi Dalil Al-Qur'an dan hadis terkait khutbah, tablig dan dakwah.	Melihat Mengamati Membina Menuliskan kembali	C1
<i>CRITICAL THINKING</i> (BERPIKIR KRITIK) : Guru membuka kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin terkait sesuatu yang belum dipahami, mulai dari pertanyaan faktual hingga ke pertanyaan bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Dalil Al-Qur'an dan hadis terkait khutbah, tablig dan Dakwah.	Mengidentifikasi	C1
<i>COLLABORATION</i> (KERJASAMA) : Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, serta saling bertukar informasi terkait Dalil Al-Qur'an dan hadis terkait khutbah, tablig dan dakwah.	Mendiskusikan Mempresentasikan ulang	C2 C3
<i>COMMUNICATION</i> (BERKOMUNIKASI) : Peserta didik mempresentasikan hasil dari kerja kelompok atau individu secara klasikal, lalu mengemukakan sudut pandang atas presentasi yang dilakukan	Mempresentasikan Mengemukakan pendapat	C3 C3

lalu ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.		
<p><b>CREATIVITY (KREATIVITAS) :</b>  Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait hal-hal yang telah dipelajari terkait Dalil Al-Qur'an dan hadis terkait khutbah, tablig dan dakwah. Selanjutnya Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dimengerti.</p>	Menyimpulkan	C2

Berdasarkan analisis pada penelitian ini terhadap RPP PAI kelas XI di SMKN 1 Buay Pemuka Bangsa Raja, terfokus pada tingkat kognitif yang menjadi tujuan pembelajaran. Dari hasil analisis terhadap RPP yang telah disusun, dapat diamati bahwa tujuan pembelajaran mencakup level C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), dan C4 (menganalisis). Sedangkan kegiatan inti dalam RPP, yang mencakup materi pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat, terdistribusi pada rentang level C1 hingga C3.

Pertama, pada tujuan pembelajaran yang berfokus pada mengingat (*remembering*) pada level C1, siswa diharapkan mampu memaparkan definisi, dalil, dan syariat dalam Islam yang terkait dengan materi khutbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat. Pada tahap inti pembelajaran, yakni literasi dan berpikir kritis, aktivitas berada pada level C1. Siswa terlibat dalam kegiatan observasi, membaca, serta menilai dan mengidentifikasi konten yang disajikan oleh guru. Menurut penulis, kegiatan tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan memperkuat ingatan terhadap materi yang diajarkan.

Pada tingkat kedua ini, pencapaian pemahaman telah terwujud, yang dapat diperhatikan melalui tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Siswa mampu mengetahui perbedaan antara khutbah, tablig, dan dakwah, serta dapat menyampaikan informasi mengenai makna dan dalilnya, termasuk menyimpulkan hikmah dan manfaatnya. Dalam kegiatan inti, seperti kolaborasi dan kreativitas, guru mengorganisir siswa ke dalam kelompok-kelompok, di mana setiap siswa terlibat dalam diskusi, pengumpulan informasi, penyajian ulang, dan pertukaran informasi mengenai dalil Al-Qur'an ataupun hadis terkait khutbah, tablig, dan dakwah. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang terkait dengan dalil Al-Qur'an ataupun hadis tentang topik tersebut, dan berikutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang masih belum dimengerti. Dengan demikian, dalam domain kognitif pemahaman pada level C2 telah berhasil diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis menyatakan bahwa metode yang diterapkan oleh guru dalam usaha memberikan pemahaman bagi siswa terbukti efektif untuk merangsang minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada tingkat ketiga, yaitu penerapan (*applying*), sudah tercapai sebagaimana yang tercermin dalam tujuan pembelajaran RPP. Siswa berhasil menerapkan aturan dan menginternalisasi kegiatan khutbah, tablig, dan dakwah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Selain itu, dalam kegiatan inti berupa kerjasama (*collaboration*) dan komunikasi, guru mengorganisir siswa secara klasikal, memungkinkan mereka untuk menyajikan hasil kerja tim yang kemudian diberikan tanggapan oleh tim atau individu lain yang melakukan presentasi. Dengan demikian, aspek kognitif penerapan pada tingkat C3 telah berhasil dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis mengemukakan bahwa tindakan guru dalam proses pembelajaran telah efektif dalam mengembangkan keberanian untuk menyampaikan pendapat serta menghargai sudut pandangan atau persepektif orang lain ketika memberikan kritik atau saran.

Pada tingkat empat, yaitu analisis, pencapaian tersebut sudah dapat terlihat dari tujuan pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam konteks ini, siswa mampu menganalisis hikmah dan manfaat dari ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa level analisis (C4) tidak termasuk dalam kegiatan inti pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Oleh karena itu, aspek analisis dalam ranah kognitif (C4) telah diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut penulis, disarankan agar guru mempertimbangkan penambahan kegiatan inti yang mencakup ranah kognitif level C4, sehingga siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitifnya terhadap materi yang diajarkan, menghindari kejenuhan.

Analisis distribusi tingkat kognitif dalam RPP KI-3, KI-4, KD-3, dan KD-4 menunjukkan bahwa terdapat pencapaian pada tingkat pemahaman (C2), tingkat penerapan (C3), dan tingkat analisis (C4) dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun telah mencapai tingkat C4, hasil analisis menunjukkan bahwa tanpa revisi terkait tingkat kognitif pada beberapa kompetensi dasar, siswa masih dapat mengembangkan diri. Oleh karena itu, untuk mencapai kemampuan maksimal, bimbingan guru sangat diperlukan. Guru dapat mencapainya dengan menyajikan materi ajar menggunakan berbagai metode pembelajaran, memberikan latihan soal, dan menyusun ujian, sehingga meningkatkan tingkat kognitif siswa dan mencapai capaian pembelajaran yang lebih tinggi.

## **KESIMPULAN**

Taksonomi Bloom adalah kerangka kerja hirarkis yang mengenali kemampuan mulai dari tingkat yang paling rendah (pengetahuan) hingga tingkat tertinggi evaluasi (penilaian). Untuk mencapai tingkat tertinggi, perlu memenuhi tingkat yang lebih rendah terlebih dahulu. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk kelas XI di SMKN 1 Buay Pemuka Bangsa Raja, terlihat dengan jelas bahwa dokumen tersebut mencakup pencapaian pembelajaran yang masih berkaitan dengan ranah kognitif. Fokusnya

terutama pada aspek intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Walaupun demikian, implementasi RPP di dalam kelas telah mencapai tingkat pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), dan penerapan (*application*). Analisis distribusi tingkat kognitif dalam RPP untuk Kompetensi Inti (KI)-3, KI-4, Kompetensi Dasar (KD)-3, dan KD-4 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4) telah tercakup. Oleh karena itu, dalam konteks Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran tersebut telah mencapai kemampuan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Friska Rahmatika Azizah. (2023). Bloom's Taxonomical Learning Theory And Educational Development In Indonesia. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(3), 110–117. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i3.47>
- Humairah, F. R., Alfi, F. R., Fauziah, A., Mukhlis, M., & Riau, U. I. (2023). Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3 Tahun Studi Kasus pada Aisyah Hanum Syahidah. *SAJAK Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2, 132–140.
- Husnahwati, & Mannurung, S. (2023). Analisis Tingkat Kognitif Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 1 Palopo Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Andi Djemma I Jurnal Pendidikan*, 6(1), 31–38.
- Indrayono, H. (2022). Bimbingan dan Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan Kompetensi Guru. *Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 93–101. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/view/184>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Mohammad Affandi, N. R. (2021). Analisis Tingkat Kognitif Soal Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA Berbasis Assesmen Kompetensi Minimum. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.30659/jspi.v4i1.17419>
- Muna Hatija, R. R. (2023). Analisis Tingkat Kognitif, Afektif, Psikomotorik Rpp Aqidah Akhlak Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Andi Djemma I Jurnal Pendidikan*, 6(1), 39–47.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>

- Nova Junaeni. (2023). The Concept Of Reconstructionalism Education In The Preparation Of The Educational Curriculum. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i2.45>
- Ouariach Soufiane, Ouariach Fatima Zahra, & Khaldi Mohamed. (2024). From Lecture Theaters to Online Classrooms: Examining The Growth of the Flipped Classroom. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(2), 86–101. <https://doi.org/10.58355/competitive.v3i2.97>
- Setiana, D. S. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN RPP DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA. *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2018*, 1(1), 120–131.
- Setianingsih, C. A., & Suningsih, A. (2018). Analisis Terjadinya Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Majalah Kreasi STKIP MPL*, 10(2), 1–15. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/kreasi/index>